

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENCEGAH
FRAUD PADA BUMDESMA SENDANG**

Nilia Chusna Farika¹, Zaki Bahrn Ni'am²
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung^{1,2}
nilachusnaf07@gmail.com¹, Zakibahrniam@gmail.com²

Abstract

The growing times the higher the fraudulent or common levels in the Fraud. Fraud is a criminal fraud that aims to benefit financially. ACFE mentions there are three types of Fraud that is Asset Misappropriation, Fraud of financial statements and corruption. The greatest impact of Fraud is poverty, so the government forms a empowerment program called PNPM-MPd that eventually transforms into Bumdesma or a village-owned business entity. BUMDESMA Sendang is far from the city center, where the majority of local human resources are lacking in education. But this situation does not make Bumdesma Sendang suffered cheating. Because Bumdesma Sendang is able to implement accounting information systems and internal control systems in preventing fraud well. This research uses descriptive qualitative approach. Based on findings by researchers, the recording system in Bumdesma Sendang still using Microsoft Excel and manual recording, no special app to record it. Internal controls on Bumdesma Sendang on essence are done in the basis (supervisory attached) by BP or the Supervisory Agency. But everyone involved in it has the right to oversee each other. The accounting system of the internal information and the internal control system is well but not maximized so it is still vulnerable to the fraud or fraud. To the foreheads expect more maximal with more systems and controls that are more maximal so that the occurrence of fraud smaller.

Keywords: *Accounting Information Systems, Fraud And Internal Control Systems*

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi banyak hal yang tidak dapat lepas dari kecurangan atau *Fraud*. Greenberg dan Baron (1993) dalam (Ismuadi & Mulia Saputra, 2016) mengartikan "*Fraud is criminal deception intended to financially benefit the deceiver*" berarti *fraud* dikenal dengan penipuan kriminalitas yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan secara finansial. Menurut hasil survei yang di lakukan oleh

ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*) Indonesia, *fraud* yang sering terjadi di Indonesia yaitu korupsi, bahkan *fraud* yang paling merugiakan juga Korupsi, dan dampak paling besar dari korupsi adalah kemiskinan yang terus berlanjut (ACFE Indonesia, 2022).

Pada tahun 2018, Badan Usaha Milik Bersama Desa (BUMDESMA) Sendang berdiri. Pada awalnya bernama PNPM-MPd atau Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan. Mengikuti aturan

PP/2021, mengamanatkan bahwa UPK (Unit Pengelola Kegiatan) Pengelola dana bergulir Eks PNPM-MPd (Program Masyarakat Mandiri Perdesaan) wajib bertransformasi menjadi BUMDesa Bersama paling lama dua tahun atau selambat lambatnya tanggal 2 Februari 2023. Sehingga nama PNPM-MPd Sendang bertransformasi menjadi BUMDESMA. BUMDESMA merupakan Badan Usaha Milik Desa Bersama yang beranggotakan dua desa atau lebih. Pemerintah desa memiliki sebagian atau seluruh modal perusahaan. Tidak jauh berbeda dengan PNPM, tujuan utama BUMDESMA adalah untuk meningkatkan ekonomi antar desa (BUM, 2022).

BUMDESMA Sendang berada di Nglungur, Krosok, Kec. Sendang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Dimana daerah ini jauh dari jantung kota. Kecamatan Sendang berada di kabupaten Tulungagung bagian barat. Daerah ini mengalami sedikit ketertinggalan dalam dunia pendidikan, sehingga Sumber Daya Manusia masih kurang. Berdasarkan Rekapitulasi Badan Statistik Tulungagung Warga kecamatan Sendang mayoritas hanya lulusan Sekolah Dasar. Namun keadaan ini tidak membuat BUMDESMA Sendang mengalami Kemunduran. BUMDESMA Sendang selalu mengalami Kemajuan dalam menjalankan Program maupun unit usahanya. Seperti Santunan Kepada Yatim Piatu, Korban Bencana Alam dan Penyaluran Dansos lainnya

yang di lakukan setiap tahun (BPS Kabupaten Tulungagung, 2020).

BUMDESMA Sendang tidak Pernah mengalami Kecurangan atau *Fraud*, sehingga tidak ada permasalahan yang dominan dalam operasional unit usahanya. Walaupun Sumber Daya Manusiannya masih rendah, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal pada BUMDESMA Sendang dapat di terapkan dengan baik. Sehingga penipuan atau *Fraud* dapat di hindari. Hasil Penelitian Pratama dan Julianto (2021) dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Artificial Intelligence* terhadap Kecenderungan *Fraudulent Financial Reporting*” menyatakan bahwa pengimplementasian sistem pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi semakin baik maka semakin rendah pula kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*, dan begitupun sebaliknya (Damayant & Khotijah, 2020).

Dari latar belakang diatas, maka pentingnya penelitian ini di lakukan agar dapat mengetahui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal dalam Mencegah *Fraud* pada BUMDESMA Sendang.

Subjek pertama adalah Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengolah data keuangan dan lainnya menjadi

informasi yang berguna dan dapat di komunikasikan ke berbagai pengambil keputusan. Sumber daya ini termasuk orang dan peralatan.

Subjek kedua adalah Sistem Pengendalian Internal. Mekanisme pengawasan yang berkesinambungan (*continuous*) yang dibentuk oleh manajemen perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut: (1) Menjaga dan melindungi aset perusahaan, (2) Menjamin laporan yang lebih tepat. Konsistensi yang diperluas dengan pedoman yang relevan, (3) Peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, (4) meminimalisir dampak atau kerugian finansial, penyimpangan seperti penipuan, dan mengabaikan prinsip kewaspadaan, (5) Meningkatkan efisiensi biaya dan memaksimalkan efektivitas organisasi (Phapros, 2022).

Subjek ketiga adalah *Fraud* atau Kecurangan. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2016)*, *fraud* adalah setiap tindakan ilegal yang dilakukan dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu (manipulasi atau memberikan laporan palsu kepada pihak lain) oleh individu di dalam ataupun di luar organisasi untuk kepentingan pribadi atau kelompok yang merugikan pihak lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian Kualitatif merupakan

Penelitian yang berfokus pada kualitas atau aspek terpenting dari suatu peristiwa, fenomena, atau fenomena sosial yang dapat menjadi pelajaran bagi pengembangan konsep teori. Sedangkan Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gejala, fakta, atau peristiwa yang berkaitan dengan karakteristik populasi atau wilayah tertentu secara sistematis dan akurat. Pengujian hipotesis, penemuan ataupun penjelasan keterkaitan tidak diperlukan untuk penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah memberikan deskripsi yang sistematis, akurat, dan faktual mengenai fakta dan karakteristik populasi atau daerah tertentu (Suryabrata & Kurniawan, 2010).

Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer di dapatkan dari wawancara dan observasi. Dan sumber data sekunder di dapatkan dari bukti-bukti yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan terdahulu. Seperti buku, jurnal dan artikel yang lain.

Kehadiran peneliti dalam pengumpulan data di lakukan sesuai jadwal yang sudah di sepakati pada saat jam operasional. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berbasis positivisme seperti yang direkomendasikan oleh Milles dan Huberman. Berikut tahapannya: 1) Reduksi data 2) Penyajian data, dan 3) menarik kesimpulan.

**PEMBAHASAN HASIL
PENELITIAN
Gambaran Umum BUMDESMA
Eks PNPM-MPd Sendang**

Pada tahun 2001 di bentuk Program Pengembangan Kecamatan (PPK) sebagai awal di rintisnya program pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Sendang. Kecamatan Sendang terletak di Kabupaten Tulungagung bagian barat yang berada di lereng gunung Wilis. Pada saat itu juga kelembagaan di kecamatan di bentuk. Seperti hal nya Unit Pengelola Keuangan atau UPK, yang mana merupakan lembaga pengelola dana bantuan dan Badan Kerja Sama Antar Desa (BKAD). Tahun 2011 muncul ide untuk mendirikan kantor sendiri yang mulanya berada di Kantor Kecamatan. Pembangunan kantor ini bertujuan untuk mempermudah kinerja para pengurus dan untuk kenyamanan nasabah. Dengan berbagai usaha akhirnya pada 4 Juli 2013 di resmikanya pembangunan Gedung Pelayanan PNPM-MPd Sendang dengan menandatangani Prasasti yang bertempat di PEMDA Kabupaten Tulungagung. Progres PNPM-MPd semakin baik setiap tahunnya, tidak adanya kecurangan tertentu menjadi point pendukung dalam perkembangan ini. Adanya transformasi nama dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan menjadi Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) tidak dapat menghalangi progres keberhasilan BUMDESMA Sendang. Pada saat itu

PNPM-MPd Sendang meninggalkan asset, sistem dan Sumber Daya Manusia.

BUMDESMA Sendang memiliki dua unit usaha. Unit yang pertama adalah Unit Pengelolaan Dana Bergulir Masyarakat, unit ini menaungi dalam bidang *microfinance* (keuangan mikro) dengan menyediakan kebutuhan modal mitra usaha kelompok masyarakat yang ada di desa. Dari awal lembaga ini berdiri, unit usaha ini sudah ada. Unit ini terbagi menjadi dua jenis yaitu Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) yang beranggotakan khusus Perempuan dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) yang bisa beranggotakan laki laki saja, perempuan saja maupun laki laki dan perempuan. Unit kedua adalah Perdagangan, Tujuan dari unit ini adalah untuk menyediakan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau dan kebutuhan lainnya kepada masyarakat umum dan masyarakat setempat. Unit ini di rintis pada awal tahun 2020.

**Sistem Informasi Akuntansi pada
BUMDESMA Sendang.**

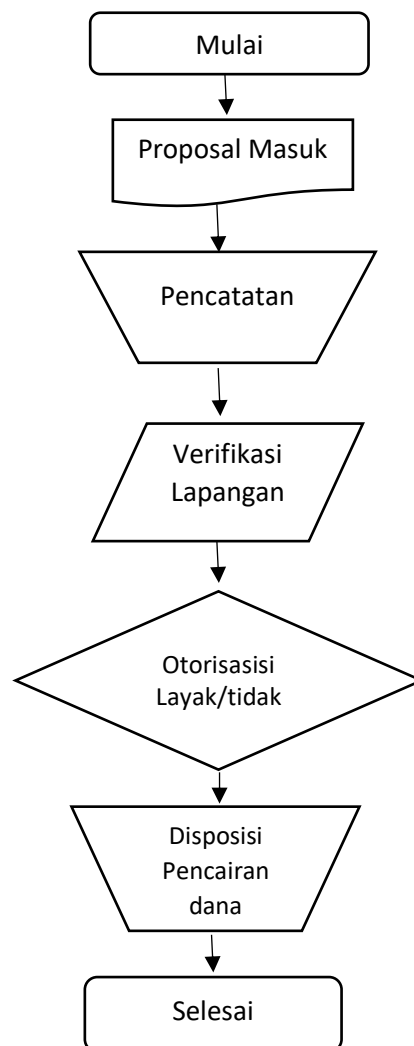
Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart dalam bukunya *Accounting Information System* mengatakan bahwa sistem ialah serangkaian paling sedikit dua komponen yang saling berhubungan, berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan (Intishar & Muanas, 2018). Selanjutnya George H. Bodnar dan William S. dalam (Syaharman, 2020) menyebutkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan

sekumpulan sumber daya manusia dan peralatan yang disusun untuk mengganti data ekonomi menjadi informasi yang berguna (Mulyana, 2017).

Berdasarkan temuan peneliti yang telah dilakukan, sistem pencatatan pada BUMDESMA Sendang masih menggunakan *Microsoft Excel* dan pencatatan manual, tidak ada aplikasi khusus dalam sistem pencatatannya. Pembukuan yang di gunakan menggunakan sistem *single entry* sehingga pencatatan yang ada di dalamnya sangat sederhana berupa kolom penghasilan dan kolom pengeluaran. Pencatatan ini justru lebih sulit dalam melacak kecurangan dan kesalahan, karena pada pencatatan ini tidak sepenuhnya lengkap. Hingga saat ini laporan yang di hasilkan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi (Aditama, 2022). Berikut adalah Sistem Informasi Akuntansi unit Dana Bergulir Masyarakat BUMDESMA Sendang.

Dana bergulir masyarakat adalah dana yang diberikan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi, serta usaha lain dari kementerian negara, lembaga atau unit kerja badan layanan umum untuk memperkuat modal usaha. Proses pengajuan dana bergulir masyarakat di mulai dengan pengajuan proposal dari kelompok kepada pihak BUMDESMA dengan syarat utama proposal harus di ketahui secara langsung dan di tanda tangani oleh

kepala desa dengan anggota minimal lima orang dan maksimal 20 orang. Proposal masuk di catat lalu di proses. Selanjutnya tahap verifikasi lapangan dengan mendatangi kelompok dan wawancara dengan pengurus kelompok. Tahap selanjutnya adalah rapat pendanaan dengan keputusan final layak atau tidak layak untuk di danai, yang di ikuti dengan semua pelaku BUMDESMA Sendang dan semua kelompok yang mengajukan proposal yang telah di verifikasi oleh tim lapangan. Dan tahap terakhir adalah Pencairan dana, pencairan dilakukan secara *door to door* dengan prinsip datangi, ajak, dan tinggal bersama (C.F., n.d.).



Gambar 1. Sistem Informasi Akuntansi unit Dana Bergulir Masyarakat BUMDESMA Sendang

Sistem Pencatatan pada Unit swalayan tidak jauh berbeda dengan unit dana bergulir masyarakat. Pencatatan ini masih menggunakan pencatatan manual dan Microsoft excel sederhana. Pencatatan di lakukan sesuai dengan keluar masuknya barang. Sehingga hasil akhir laporan yang di hasilkan adalah neraca.

Sistem Pengendalian Internal BUMDESMA Sendang

Pengendalian internal merupakan suatu kebijakan dan prosedur yang melindungi asset dari segala jenis kecurangan Selain memverifikasi keakuratan angka, pengendalian internal juga memeriksa struktur organisasi organisasi atau badan, meningkatkan efisiensi kinerja, dan mengevaluasi efektivitas kebijakan manajemen (Suryabrata & Kurniawan, 2010).

Pengendalian internal pada BUMDESMA Sendang pada hakikatnya dilakukan secara waskat (pengawasan melekat) oleh BP atau badan pengawas. Namun semua orang yang terlibat di dalamnya mempunyai hak untuk saling mengawasi satu sama lain. Tidak hanya sebagai informasi keanggotaan, dalam struktur organisasi pemisahan tugas dan wewenang yang tercantum dalam AD ART sudah dilaksanakan dengan baik dan benar. Antar petugas per unit. BUMDESMA Sendang terdapat BKAD yang bertugas sebagai penentu kebijakan, BP (Badan Pengawas) yang bertugas menjadi Pengawas terhadap kegiatan operasional yang berjalan, PO yang bertugas sebagai pelaksana operasional (Ghony & Almanshur, 2012).

Selain itu dalam hal meminimalisir terjadinya kecurangan atau *fraud*, segala transaksi yang masuk segera di otorisasi. Untuk unit perdagangan semua jenis transaksi dicatat dengan baik, termasuk barang masuk dan barang keluar. Mengingat SHU (Sisa Hasil Usaha) pada BUMDESMA Sendang dibagi menjadi dua bagian, SHU ditahan dan SHU dibagi. SHU ditahan digunakan untuk usaha baru dan pembukuan modal, sedangkan SHU dibagi digunakan untuk dana sosial, pendanaan asli desa (PAD) dan Peningkatan Kapasitas (Hardani et al., 2020).

Peran Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal dalam mencegah Fraud

Fraud diartikan sebagai penipuan, kecurangan, penggelapan. *Fraud* adalah penipuan yang disengaja yang ditandai dengan penipuan, penyembunyian atau pelanggaran kepercayaan. kecurangan dilakukan oleh individu, dan organisasi untuk mendapatkan keuntungan individu, seperti uang, properti, layanan untuk menghindari pembayaran, kehilangan layanan ataupun untuk mengamankan keuntungan individu atau bisnis. *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* membagi fraud atau kecurangan dalam tiga jenis atau tipologi berdasarkan perbuatan, yaitu *Asset Misappropriation* (penyimpangan atas asset), *Fraudulent Statements* (kecurangan laporan keuangan) dan *Corruption* (Korupsi) (Kementerian Keuangan, 2009).

Bapak Wari sebagai Pelaksana Operasional atau direktur setuju dengan pengertian tersebut, bahwa *fraud* adalah segala jenis pelanggaran yang dilakukan secara sengaja yang mengakibatkan kerugian. Banyak penilitain terdahulu menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal yang baik dapat meminimalisir terjadinya *Fraud* (Kennedy & Siregar, 2017).

Bapak Wari selaku pelaksana operasional atau direktur BUMDESMA Sendang mengatakan bahwa Penerapan Sistem Informasi

Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal sudah berjalan dengan baik dalam meminimalisir terjadinya *fraud*, bahkan BUMDESMA Sendang belum pernah terjadi *fraud* baik berupa penyimpangan asset, kecurangan laporan keuangan ataupun korupsi. meskipun di luar itu masih rentan untuk terjadi *fraud* (Ahmad F, 2017).

Oleh karena itu, BUMDESMA Sendang berupaya memaksimalnya dengan mengikuti peraturan KEPMENDESA PD TT NO. 136/2022 tentang Pedoman Pelaporan Keuangan BUMDESMA, BUMDESA BERSAMA, dan BUMDESA BERSAMA LKD yang berlaku mulai 1 Januari 2023. Dengan mengikuti peraturan ini semua kegiatan operasional akan berbasis online dengan menggunakan aplikasi SIDBM (System Dana Bergulir Masyarakat). Sehingga saat ini BUMDESMA Sendang sedang proses migrasi dokumen dari pencatatan manual kedalam pencatatan online. Dengan harapan dengan adanya sistem ini akan lebih maksimal dalam mencegah *fraud*, peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Beliau juga mengatakan bahwa banyak hambatan dalam pelaksanaan pengendalian Internal dan masih perlu ada pemaksimalan dalam pelaksanaannya. Beliau mengatakan bahwa perlu adanya audit eksternal untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya (Pratama & Julianto, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern:

- 1) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi sudah di terapkan dengan baik, namun belum maksimal sehingga masih rentan terjadi *fraud*.
- 2) Fungsi Sistem Pengendalian Internal di BUMDESMA Sendang belum maksimal dalam mencegah terjadinya *fraud*.

Namun selama ini BUMDESMA Sendang tidak pernah terjadi *Fraud*, baik penyimpangan asset, kecurangan laporan Keuangan dan Korupsi.

Merujuk pada hasil penelitian diatas, guna meminimalisir *Fraud* dan menyempurnakan penelitian selanjutnya. Alangkah baiknya BUMDESMA Sendang dapat menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal dengan maksimal dan sesuai dengan Standar Operasional yang sudah ada. Mengingat bahwa asset BUMDESMA Sendang tidak lagi sedikit dan dana harus tetap bergulir dan berkembang. Untuk peneliti selanjutnya, sangat tinggi harapan untuk dapat meneliti hal yang sama tentang Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal dalam mencegah *fraud*. Sehingga penelitian dapat berkembang dan hasilnya dapat lebih maksimal dengan semua perkembangan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia. (2022). Survei Fraud Indoensia 2016.2017. ACFE Indonesia Chapter. Retrieved from <http://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2017/07/SURVAI-FRAUD-INDONESIA-2016.pdf>
- Aditama, A. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Pada Bank Bjb Syariah Kantor Cabang Pelajar Pejuang Kota Bandung)*.
- Ahmad F, R. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. CV BUDI UTOMO. BPS Kabupaten Tulungagung. (2020). Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung. Retrieved from <https://tulungagungkab.bps.go.id/>
- BUM. (2022). BUM Desa Bersama Brayon Bumi Banyumas. Retrieved May 27, 2023, from <https://www.bumdesbersama.id/holding/>
- C.F., N. (n.d.). SIA dan SIP BUMDESMA Sendang.
- Damayant, I., & Khotijah, S. A. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Semarang). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif* (Vol. 61). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Intishar, A. Y., & Muanas. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 094–103.
- Ismuadi, & Mulia Saputra. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Kegiatan Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MPd) di Provinsi Aceh. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, VOL. 9 NO. 2,(2), 75–82.
- Kementerian Keuangan. (2009). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 218. Kementerian Keuangan.
- Kennedy, P. S. J., & Siregar, S. L. (2017). The Fraud Actors in Indonesia According to Fraud Indonesia Survey. *Buletin Ekonomi*, 21(2), 50–58.
- Mulyana, R. (2017). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi pada PT. POS INDONESIA (Persero)*.

- Phapros. (2022). Sistem Pengendalian Intern.
- Pratama, J., & Julianto, I. P. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Artificial Intelligence Terhadap Kecenderungan Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang di Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(1), 889–901.
- Suryabrata, S., & Kurniawan, Z. (2010). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 185–192.